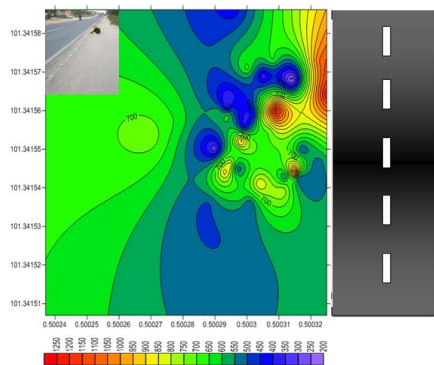


Gambar 6. Kontur suseptibilitas magnetik sampel kilometer 6 jalan Garuda Sakti Pekanbaru



Gambar 7. Kontur suseptibilitas massa sampel kilometer 6 jalan Garuda Sakti Pekanbaru

Gambar 6 dan 7 memperlihatkan bahwa nilai suseptibilitas magnetik dan nilai suseptibilitas massa terbesar terdapat di sebelah kanan lintasan dengan skema warna orange tua, sementara itu nilai suseptibilitas magnetik dan suseptibilitas massa terkecil tersebar pada lintasan akhir yang memiliki jarak paling jauh dari tepi jalan dengan skema warna biru tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai tingkat kemagnetan sepanjang titik A memiliki nilai paling tinggi yaitu 1,71% dan disepanjang titik D memiliki nilai tingkat kemagnetan terendah yaitu 1,28%. Nilai induksi magnetik total dari sampel meningkat ketika arus listrik solenoid diperbesar dari 2A hingga 10A, besarnya arus listrik yang diberikan sebanding dengan nilai induksi magnetik total dan berbanding terbalik dengan jarak pengukuran.

Nilai suseptibilitas magnetik dan suseptibilitas massa secara umum berkurang seiring dengan penambahan jarak dari tepi jalan. Nilai suseptibilitas magnetik dan suseptibilitas massa dari sampel yang paling tinggi berada pada titik A yaitu $228,27 \times 10^{-4}$ untuk suseptibilitas magnetik dan $1265,38 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$ untuk suseptibilitas massa, sedangkan nilai suseptibilitas magnetik dan suseptibilitas massa dari sampel yang paling rendah terletak pada titik D yaitu $26,84 \times 10^{-4}$ dan $194,79 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$. Nilai suseptibilitas yang diperoleh dari masing-masing sampel di kilometer 6 jalan Garuda Sakti Pekanbaru, berada dalam interval ($46 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$ sampai $80000 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$) yang berarti bahwa suseptibilitas dari masing-masing sampel berada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

dalam range FeTiO_3 (Ilmenite) (Thomas, 1995).

Penelitian selanjutnya pengukuran suseptibilitas magnetik dan suseptibilitas massa dari sampel) disarankan sampel yang diukur rapat massanya adalah sampel yang masuk ke dalam solenoid sewaktu pengukuran induksi magnetik solenoid, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Melalui: <http://pekanbaru.bps.go.id/sites/default/files/flipbook/statda/statda%20pecah2012/penduudk/index.html>.

Thomas, J. A. 1995. *Rock Physics & Phase Relations A Handbook of Physical Science and Technology*. Penerbit American Geophysical Union, Washington.

Triyanto, Y. 2006. Pemetaan Nilai Suseptibilitas Magnetik Tanah Lapisan Atas Di Kodya Surakarta Menggunakan Bartington MS2 Sebagai Indikator Pendekatan Sebaran Logam. *Makalah Publikasi, Jurusan Fisika FMIPA, Universitas Sebelas Maret: Surakarta*.

Yulianto, A., Bijaksana, S., Loeksmato, W. 2002.

Karakterisasi Magnetik dari Pasir Besi Cilacap. *Jurnal Fisika Himpunan Fisika Indonesia* Vol. A5 No. 0527.

Yuliatrri, W. 2011. Penentuan Tingkat Polusi Udara Akibat Kendaraan Bermotor Menggunakan Metoda Suseptibilitas Magnetik di Kota Padang. *Jurnal Fisika Unand*, Vol. 3, No. 5.

